

ABSTRAK
GAMBARAN GANGGUAN KECEMASAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
ANGKATAN 2008

Yeli Erna Fratiwi, 2010; Pembimbing : dr. Jan Piter T Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Kecemasan adalah perasaan sangat tidak nyaman, berupa ketidakpastian tentang sesuatu yang belum terjadi, diikuti oleh adanya sensasi tubuh. Perubahan kurikulum pendidikan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha mulai angkatan 2006 menjadi salah satu faktor resiko terjadinya gangguan kecemasan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat dan faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2008.

Penelitian menggunakan metode deskriptif observasional melalui survei dan wawancara. Sebanyak 100 orang mahasiswa diwawancarai menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* juga diberikan kuisioner. Data yang diolah adalah tingkat kecemasan dan faktor penyebab gangguan kecemasan, dengan menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian dari kuisioner didapatkan nilai tinggi pada faktor keluarga dan faktor individu. Didapatkan juga hasil HARS yaitu, mahasiswa tanpa kecemasan 40%, kecemasan ringan 34%, kecemasan sedang 20%, kecemasan berat 4%, dan mahasiswa dengan kecemasan berat sekali sebanyak 2%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2008 cukup tinggi dengan faktor yang mungkin menyebabkan kecemasan adalah faktor keluarga dan faktor individu.

Kata Kunci : gangguan kecemasan, faktor penyebab

ABSTRACT
ILLUSTRATION OF ANXIETY DISORDER IN MARANATHA CHRISTIAN
UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE STUDENTS CLASS OF 2008

Yeli Erna Fratiwi, 2010; Tutor : dr. Jan Pieter T. Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Anxiety was an uncomfortably feeling. It took form of an uncertainty of circumstances that had not happen, followed by physical sensation. The change of curriculum to the Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2006 became the risk factor for anxiety disorder.

The purpose of this research was to understand the stage and factors that trigger anxiety in Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2008.

This research was description observational method with the data taken from survey and interview. One hundred students were interviewed using Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS), and questionnaire. The data that was measured the stage of anxiety and factors triggering anxiety disorders, with univariate analysis.

The result showed high value to the parental factor and individual factor. HARS test also showed there were students without anxiety for (40%), students with mild anxiety for (34%), students with moderate anxiety for (20%), and students with severe anxiety for (4%), and student with very severe anxiety disorder for (2%).

The conclusion of this research was the value of anxiety disorder in Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2008 was moderately high with the factors that caused it were parental factor and individual factor.

Keyword: *anxiety disorders, triggering factor*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud Penelitian.....	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Kecemasan (<i>Anxiety</i>).....	6
2.2 Penyebab Kecemasan.....	7
2.2.1 Teori Psikologis	7
2.2.1.1 Kecemasan Sebagai Konflik yang Tidak Disadari	7
2.2.1.2 Kecemasan Sebagai Respon yang Dipelajari	8
2.2.1.3 Kecemasan Sebagai Akibat Kurangnya Kendali	9
2.2.1.4 Teori Eksistensial.....	9
2.2.2 Teori Biologis.....	9
2.2.2.1 Sistem Saraf Otonom	9
2.2.2.2 Neurotransmitter.....	10
2.2.2.3 Norepinefrin	10
2.2.2.4 Serotonin	11
2.2.2.5 GABA	11
2.3 Proses Terjadinya Kecemasan.....	12
2.3.1 Sirkuit Neuronal	12
2.3.1.1 Amigdala	13
2.3.1.2 Pengenalan Bahaya	14
2.3.1.3 Korteks Prefrontal.....	15
2.3.1.4 Hipokampus.....	17

2.4	Kriteria Diagnosis Gangguan Kecemasan Secara Umum.....	19
2.5	Klasifikasi Kecemasan	20
2.5.1	Menurut Spielberger	20
2.5.2	Menurut <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder IV</i> (DSM-IV).....	20
2.5.2.1	Gangguan Kecemasan karena Kondisi Medis Umum	20
2.5.2.2	Gangguan Kecemasan Akibat Zat.....	22
2.5.2.3	Gangguan Kecemasan yang Tidak Ditentukan.....	23
2.5.2.4	Gangguan Panik dan Agorafobia	24
2.5.2.4.1	Gangguan Panik	24
2.5.2.4.2	Agorafobia.....	25
2.5.2.5	Gangguan Obsesif-Kompulsif.....	26
2.5.2.6	Fobia Spesifik dan Fobia Sosial	29
2.5.2.6.1	Fobia Spesifik.....	29
2.5.2.6.2	Fobia Sosial.....	32
2.5.2.7	Gangguan Stres Paska-trauma dan Gangguan Stres Akut.....	34
2.5.2.8	Gangguan Kecemasan Umum.....	39
2.6	Psikologi Perkembangan Masa Dewasa Dini	40
2.6.1	Tugas-Tugas Perkembangan.....	41
2.6.2	Struktur Kehidupan Dewasa Muda.....	42
2.7	Kurikulum Berbasis Kompetensi	43

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	46
3.2	Subyek Penelitian.....	46
3.3	Instrumen Penelitian.....	46
3.4	Pengumpulan Data	46
3.5	Tahapan Wawancara	47
3.6	Analisis Data	47
3.7	Teknik Penyajian dan Pengolahan Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Data Umum Responden	48
4.1.1.1	Jenis Kelamin Responden	48
4.1.1.2	Umur Responden.....	49
4.1.1.3	Asal Daerah Responden	50
4.1.2	Tingkat Kecemasan Responden	51
4.1.3	Kuisisioner	52
4.1.3.1	Distribusi responden yang menyatakan anak tertua.....	52
4.1.3.2	Distribusi responden yang menyatakan anak tunggal.....	53
4.1.3.3	Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal	53
4.1.3.4	Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	54
4.1.3.5	Distribusi responden yang salah satu keluarga (kakak, adik, sanak saudara) telah meninggal.....	54

4.1.3.6	Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah-tengah keluarganya	55
4.1.3.7	Distribusi responden yang sejak kecilnya terlalu dilindungi oleh orang tuanya	55
4.1.3.8	Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden	56
4.1.3.9	Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya	56
4.1.3.10	Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dan menuntut hasil yang sempurna	57
4.1.3.11	Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain.....	57
4.1.3.12	Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	58
4.1.3.13	Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	58
4.1.3.14	Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada di luar kendali	59
4.1.3.15	Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan.....	59
4.1.3.16	Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang.....	60
4.1.3.17	Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri	60
4.1.3.18	Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	61
4.1.3.19	Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	61
4.1.3.20	Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman-temannya	62
4.1.3.21	Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	62
4.1.3.22	Distribusi responden yang merasa waktu yang diperlukan untuk belajar kurang.....	63
4.1.3.23	Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi	63
4.1.3.24	Distribusi responden yang selalu belajar sampai larut malam pada saat ujian.....	64
4.1.3.25	Distribusi responden yang sering menggunakan amphetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya	64
4.1.3.26	Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol.....	65
4.1.3.27	Distribusi responden yang sering minum kopi	65
4.1.3.28	Distribusi responden yang selalu berolah raga setiap minggu	66
4.1.3.29	Distribusi responden yang selalu menghindari dari masalah	66

4.1.3.30	Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	67
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Data umum Responden	67
4.2.1.1	Jenis Kelamin Responden	67
4.2.1.2	Umur Responden.....	67
4.2.1.3	Asal Daerah Responden	68
4.2.2	Tingkat Kecemasan Responden	68
4.2.3	Kuisisioner	69
4.2.3.1	Distribusi responden yang menyatakan anak tertua.....	69
4.2.3.2	Distribusi responden yang menyatakan anak tunggal	69
4.2.3.3	Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal	70
4.2.3.4	Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	70
4.2.3.5	Distribusi responden yang salah satu keluarga (kakak, adik, sanak saudara) telah meninggal.....	70
4.2.3.6	Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah-tengah keluarganya	71
4.2.3.7	Distribusi responden yang sejak kecilnya terlalu dilindungi oleh orang tuanya	71
4.2.3.8	Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden	71
4.2.3.9	Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya	72
4.1.3.10	Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dan menuntut hasil yang sempurna	72
4.2.3.11	Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain.....	73
4.2.3.12	Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	73
4.2.3.13	Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	74
4.2.3.14	Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada di luar kendali.....	74
4.2.3.15	Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan.....	74
4.2.3.16	Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang.....	75
4.2.3.17	Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri	75
4.2.3.18	Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	75
4.2.3.19	Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	76
4.2.3.20	Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman-temannya	76

4.2.3.21	Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	77
4.2.3.22	Distribusi responden yang merasa waktu yang diperlukan untuk belajar kurang	77
4.2.3.23	Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi	77
4.2.3.24	Distribusi responden yang selalu belajar sampai larut malam pada saat ujian	78
4.2.3.25	Distribusi responden yang sering menggunakan amphetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya.....	78
4.2.3.26	Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol.....	79
4.2.3.27	Distribusi responden yang sering minum kopi	79
4.2.3.28	Distribusi responden yang selalu berolah raga setiap minggu	80
4.2.3.29	Distribusi responden yang selalu menghindari dari masalah.....	80
4.2.3.30	Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

LAMPIRAN	86
----------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	92
--------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. GABA reseptor menunjukkan obat-obat lain yang dapat mengubah dan meningkatkan efek inhibisi dari reseptor tersebut	11
Gambar 2.2. Regio yang penting pada otak yang berkaitan dengan kecemasan	13
Gambar 2.3. Menunjukkan letak amigdala di otak	13
Gambar 2.4. Menunjukkan dua jalur yang dirangsang secara emosi, informasi sensoris dikirim ke amigdala setelah memasuki otak melalui talamus HPA, <i>hypothalamic-pituitary-adrenal</i>	14
Gambar 2.5. Gangguan kecemasan dan disregulasi mungkin dihasilkan karena terlalu banyak aktivitas di amigdala dan tidak cukup aktivitas di korteks prefrontal	15
Gambar 2.6. A: Subjek menunjukkan gambaran wajah ketakutan dan bahagia saat diperiksa <i>functional magnetic resonance imaging</i> (fMRI). Pasien menunjukkan peningkatan aktivitas di amigdala (B) and penurunan aktivitas pada korteks prefrontal (PFC) (C) dibandingkan dengan kontrol Aktivitas pada PFC dan amigdala (D) memiliki korelasi terbalik pada pasien yang mengalami trauma	16
Gambar 2.7. Resiko perkembangan gangguan stres pascatrauma (PTSD) sangat tinggi pada individu dengan hipokampus yang kecil dan terpapar oleh trauma	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Glosari fobia spesifik	30
Tabel 4.1	Distribusi responden yang menyatakan anak tertua	52
Tabel 4.2	Distribusi responden yang menyatakan anak tunggal	53
Tabel 4.3	Distribusi responden yang salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal.....	53
Tabel 4.4	Distribusi responden yang orang tuanya sudah bercerai.....	54
Tabel 4.5	Distribusi responden yang salah satu keluarga (kakak, adik, sanak - saudara) telah meninggal.....	54
Tabel 4.6	Distribusi responden yang merasa nyaman berada ditengah-tengah keluarganya	55
Tabel 4.7	Distribusi responden yang sejak kecilnya terlalu dilindungi oleh orang tuanya	55
Tabel 4.8	Distribusi responden yang orang tuanya memiliki harapan yang tinggi terhadap responden.....	56
Tabel 4.9	Distribusi responden yang keluarganya selalu menuntut segala sesuatu yang tidak disukainya	56
Tabel 4.10	Distribusi responden yang selalu mengerjakan sesuatu secara sistematis dan menuntut hasil yang sempurna	57
Tabel 4.11	Distribusi responden yang selalu bergantung pada orang lain	57
Tabel 4.12	Distribusi responden yang merasa kurang percaya diri	58
Tabel 4.13	Distribusi responden yang tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada orang lain	58
Tabel 4.14	Distribusi responden yang merasa semua perasaan buruk berada di luar kendali.....	59
Tabel 4.15	Distribusi responden yang di masa lalunya mengalami peristiwa buruk dan tidak bisa dilupakan.....	59
Tabel 4.16	Distribusi responden yang merasa terancam oleh seseorang atau sekelompok orang	60
Tabel 4.17	Distribusi responden yang masuk Fakultas Kedokteran bukan atas kehendak sendiri.....	60
Tabel 4.18	Distribusi responden yang merasa tidak diterima di lingkungan kampus	61
Tabel 4.19	Distribusi responden yang tidak suka berada lama di lingkungan kampus	61
Tabel 4.20	Distribusi responden yang merasa tidak disukai oleh teman- temannya	62
Tabel 4.21	Distribusi responden yang merasa kesulitan memahami materi-materi perkuliahan	62
Tabel 4.22	Distribusi responden yang merasa waktu yang diperlukan untuk belajar kurang.....	63
Tabel 4.23	Distribusi responden yang mengalami kesulitan untuk mengutarakan pendapat saat diskusi	63

Tabel 4.24	Distribusi responden yang selalu belajar sampai larut malam pada saat ujian.....	64
Tabel 4.25	Distribusi responden yang sering menggunakan amphetamin, kokain, marijuana, dan obat terlarang lainnya	64
Tabel 4.26	Distribusi responden yang sering minum minuman beralkohol.....	65
Tabel 4.27	Distribusi responden yang sering minum kopi.....	65
Tabel 4.28	Distribusi responden yang selalu berolah raga setiap minggu	66
Tabel 4.29	Distribusi responden yang selalu menghindar dari masalah	66
Tabel 4.30	Distribusi responden yang selalu menunda pekerjaan penting	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Distribusi Jenis Kelamin	48
Grafik 4.2	Persentase Jenis kelamin	49
Grafik 4.3	Distribusi Usia Responden	49
Grafik 4.4	Persentase Usia Responden	50
Grafik 4.5	Distribusi Asal Daerah Responden	50
Grafik 4.6	Persentase Asal Daerah Responden	51
Grafik 4.7	Tingkat Kecemasan Responden	51
Grafik 4.8	Persentase Tingkat Kecemasan Reponden	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)	86
Lampiran 2. Kuisisioner	90